

## ABSTRAKSI

Rubber Roll adalah salah satu produk dari mesin pertanian yang selalu menjadi pusat perhatian para pengusaha yang bergerak di sektor pertanian. Karena Rubber Roll merupakan bagian dari mesin pemecah padi yang berhubungan langsung dengan padi yang kemudian dikupas menjadi beras yang siap dikonsumsi oleh masyarakat.

Pengusaha mesin pertanian diuntungkan dengan penjualan yang meningkat karena naiknya permintaan konsumen akan produk Rubber Roll. Tetapi dalam dunia perdagangan bebas, perusahaan pembuat mesin pertanian tidak hanya menghadapi pesaing domestik tetapi juga pesaing dari luar negeri.

Perusahaan dituntut untuk meningkatkan produktivitas agar dapat bersaing dalam lingkungan industri. Produktivitas menjadi salah satu faktor yang sangat penting di dalam perusahaan, oleh karena itu perusahaan perlu suatu pengukuran produktivitas yang baik. Ada 2 (dua) pendekatan yang digunakan dalam pengukuran produktivitas, yaitu *partial productivity measurement* dan *total productivity measurement*. Pendekatan yang dimiliki oleh *total productivity measurement*, yaitu *profile measurement* dan *profit – linked productivity measurement*.

Penelitian ini dilakukan pada PT AGR di Gresik yang bergerak di bidang industri mesin pertanian. Dalam melakukan pengukuran produktivitas, PT AGR menggunakan pendekatan *Profile Productivity Measurement*. Pendekatan ini dirasa kurang cukup untuk meningkatkan produktivitas yang mendorong pencapaian optimalisasi produktivitas, oleh karena itu diperlukan pendekatan lain yang dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi peningkatan produktivitas, yaitu melalui pendekatan *profit – linked productivity measurement*. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pengukuran produktivitas dan manfaat dari penggunaan *profit-linked productivity measurement*.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk studi kasus yang menekankan pada kedalaman analisis. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis data dilakukan dengan mengolah data yang telah tersedia dan dipakai oleh pabrik dengan menggunakan *profile productivity measurement* dan *profit - linked productivity measurement*. Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut dilakukan analisis, dan interpretasi dari kedua pendekatan produktivitas. Dari hasil analisis ditarik suatu simpulan dan sebagai langkah perbaikan diberikan beberapa saran yang sekiranya dapat dilakukan dan bermanfaat bagi pabrik.

Kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan adalah pendekatan *profile productivity measurement* masih memiliki kekurangan – kekurangan sehingga belum memberikan informasi yang cukup bagi perusahaan untuk melakukan program peningkatan produktivitas. Pendekatan *profit – linked productivity measurement* memberikan informasi yang lebih rinci, tepat dan akurat sehingga dapat melengkapi kekurangan – kekurangan dan bermanfaat bagi pabrik dalam melakukan program peningkatan produktivitas.

**Kata Kunci** : Produktivitas, *profile measurement* dan *profit – linked productivity measurement*.